

# STRATEGI PELATIHAN PENGUATAN EKONOMI UMKM: MENGATASI TANTANGAN PENGEMBANGAN DESA WISATA CIDERUM, BOGOR

Imam Ardiansyah<sup>1</sup>, Yudhiet Fajar Dewantara<sup>2\*</sup>, Ika Suryono Djunaid<sup>3</sup>, Dewanta  
Facrureza<sup>4</sup>, Prayogo Susanto<sup>5</sup>, Antonius Rizki Krisnadi<sup>6</sup>, Vishnuvardhana<sup>7</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Program Studi Hospitality dan Pariwisata, Universitas Bunda Mulia, Jakarta Utara 14430,  
Indonesia

<sup>1</sup>[iardiansyah@bundamulia.ac.id](mailto:iardiansyah@bundamulia.ac.id), <sup>2\*</sup>[ydewantara@bundamulia.ac.id](mailto:ydewantara@bundamulia.ac.id), <sup>3</sup>[idjunaid@bundamulia.ac.id](mailto:idjunaid@bundamulia.ac.id),  
<sup>4</sup>[dfacrureza@bundamulia.ac.id](mailto:dfacrureza@bundamulia.ac.id), <sup>5</sup>[psusanto@bundamulia.ac.id](mailto:psusanto@bundamulia.ac.id), <sup>6</sup>[akrisnadi@bundamulia.ac.id](mailto:akrisnadi@bundamulia.ac.id),  
<sup>7</sup>[vishnuvardhana@bundamulia.ac.id](mailto:vishnuvardhana@bundamulia.ac.id)

**Abstract:** *This study aims to thoroughly assess the effectiveness of a training program in enhancing the economic prospects of the Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) sector within the picturesque village of Desa Wisata Ciderum, located in Bogor. The research methodology employed here utilizes a comprehensive case study approach, centering on 25 UMKM practitioners who actively participated in a training program focusing on competency development and digital marketing strategies. Data were meticulously gathered through a combination of in-depth interviews and careful observations. Subsequently, a qualitative approach was employed to meticulously analyze the amassed data. The findings unequivocally demonstrated that the training program wielded a significantly positive influence. It led to substantial increases in sales figures, a notable expansion in market reach, and a remarkable enhancement of UMKM brand recognition within the community and beyond. Furthermore, this training initiative proved to be an effective solution in addressing the existing challenges related to limited knowledge and skills within the UMKM sector. It also played a pivotal role in fostering collaborative partnerships among the UMKM practitioners. The conclusions drawn from this research are of paramount importance, offering invaluable insights into the economic development of Desa Wisata Ciderum. By employing effective and sustainable training approaches, this study underscores the potential for further strengthening the UMKM sector, thereby contributing to the overall prosperity of the village.*

**Keyword:** *Desa Wisata Ciderum; Economic development; Training effectiveness; UMKM sector.*

Copyright (c) 2023 Imam Ardiansyah, et al.

\* Corresponding author :

Email Address : [ydewantara@bundamulia.ac.id](mailto:ydewantara@bundamulia.ac.id) (Universitas Bunda Mulia, Pademangan)

Received : June 10, 2023; Revised : July 24, 2023; Accepted : October 2, 2023; Published : October 15, 2023

## PENDAHULUAN

Desa merupakan tingkat pemerintahan yang paling rendah dan vital bagi perekonomian bangsa<sup>1</sup>. UU 06 dan 60 Tahun 2014 tentang desa dan dana desa merupakan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan perekonomian desa<sup>2</sup>. Melalui undang-undang tersebut, diharapkan desa dapat

<sup>1</sup> Darmini Roza and Laurensius Arliman, 'Peran Badan Permusyawaratan Desa Di Dalam Pembangunan Desa Dan Pengawasan Keuangan Desa', *Padjadjaran Jurnal Ilmu Hukum (Journal of Law)*, 4.3 (2017), 606–24.

<sup>2</sup> Atikah Nur Hidayati, 'Upaya Pemerintah Desa Dalam Menanggapi Dampak Covid-19 Di Desa Sukajaya Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang', *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*, 13.1 (2020), 14–35.

mengidentifikasi segala potensi yang dimiliki dan mengembangkannya untuk meningkatkan perekonomian desa. Pengembangan potensi desa bertujuan untuk mendorong masyarakat menjadi lebih inovatif dan kreatif dalam memanfaatkan potensi desa yang ada<sup>3</sup>. Potensi yang dimiliki oleh desa dapat dijadikan keunggulan untuk mengembangkan desa menjadi destinasi wisata. Pengembangan desa wisata merupakan langkah penting untuk memaksimalkan potensi yang ada. Peluang ini memiliki kemampuan untuk meningkatkan perekonomian melalui pengembangan potensi desa wisata, karena desa yang ideal dapat berkontribusi pada pendapatan masyarakat dan kesejahteraan penduduknya<sup>4</sup>.

Desa wisata adalah sebuah bentuk penggabungan antara tempat penginapan, tempat-tempat menarik, dan fasilitas pendukung lainnya yang diperkenalkan dalam kehidupan masyarakat yang terikat oleh aturan dan tradisi yang berlaku<sup>5</sup>. Sebuah desa memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata apabila memiliki potensi wisata, tradisi dan budaya yang khas dari desa tersebut, aksesibilitas dan amenities yang mendukung program desa wisata, keamanan yang terjamin, kenyamanan yang terjaga, dan kebersihan yang terjaga. Keberhasilan sebuah desa wisata terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitarnya dengan memberikan peluang usaha yang dapat memajukan desa<sup>6</sup>. Selain itu, desa wisata juga bertujuan untuk melestarikan kebudayaan, adat, dan alam yang ada di dalamnya. Hal ini dapat memberikan Pembangunan desa wisata memberikan manfaat yang beragam dalam berbagai bidang, seperti ekonomi, politik, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang lainnya<sup>7</sup>.

Desa Ciderum adalah sebuah desa yang terletak di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Desa ini memiliki beragam potensi alam dan budaya yang menarik bagi wisatawan. Desa Ciderum terletak di kawasan pegunungan yang hijau dan sejuk, dengan koordinat geografis sekitar 6°41'10"S dan 106°47'50"E<sup>8</sup>. Desa ini terletak di kaki Gunung Salak, memberikan pemandangan alam yang indah. Potensi Alam Desa Ciderum dikelilingi oleh keindahan alam, seperti hutan tropis, sungai yang mengalir, dan pemandangan perbukitan yang menakjubkan. Keindahan alam ini menciptakan kesempatan untuk pengembangan wisata alam, seperti hiking, trekking, dan eksplorasi alam. Potensi Budaya Desa Ciderum memiliki kekayaan budaya yang unik. Masyarakatnya menjaga

---

<sup>3</sup> Ahmad Soleh, 'Strategi Pengembangan Potensi Desa', *Jurnal Sungkai*, 5.1 (2017), 32–52.

<sup>4</sup> Rani Wahyuningsih and Galih Wahyu Pradana, 'Pemberdayaan Masyarakat Desa Hendrosari Melalui Pengembangan Desa Wisata Lontar Sewu', *Publika*, 2021, 323–34.

<sup>5</sup> Aditha Agung Prakoso, 'Konsep Dan Teori Desa Wisata' (Pena Persada, 2022).

<sup>6</sup> N P Aditama and Agus Edi Winarto, 'Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Revitalisasi BUMDes Sebagai Layanan Sosial Pada Bamuju Bamara Desa Sungai Tabuk', *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.2 (2021), 41–53.

<sup>7</sup> Danu Rizky Alfianto, 'Praktik Sosial Karang Taruna Mekarsari Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Wisata Osing', *Paradigma*, 4.3 (2016).

<sup>8</sup> Yuppy Triwidatin, 'Inovasi & Strategi Marketing Sebagai Upaya Peningkatan Promosi Pemasaran Bagi Pelaku UMKM Tempe Iwan Desa Ciderum Kabupaten Bogor', *Almujtamae: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.3 (2022), 245–49.

tradisi dan adat istiadat yang kaya, termasuk seni dan kerajinan lokal. Wisatawan dapat mengenal lebih dekat kehidupan dan budaya lokal melalui interaksi dengan masyarakat setempat.

Daya Tarik Wisata, Desa Ciderum menawarkan berbagai daya tarik wisata, antara lain: (1) Air Terjun Ciderum: Air terjun yang indah dan segar yang menjadi daya tarik utama desa ini. Pemandangan Pegunungan: Pemandangan indah pegunungan dan perbukitan yang menghijau; (2) Aktivitas Luar Ruangan: Wisatawan dapat menikmati aktivitas seperti hiking, camping, dan bersepeda di alam sekitar desa; (3) Program Pengembangan: Pemerintah desa dan komunitas setempat terus berupaya untuk mengembangkan potensi desa wisata Ciderum. Mereka bekerja sama dalam membangun infrastruktur pendukung, meningkatkan kualitas layanan wisata, dan mempromosikan destinasi ini kepada wisatawan; dan (4) Kehidupan Masyarakat: Masyarakat Desa Ciderum mayoritas adalah petani dan pengrajin. Mereka hidup harmonis dengan alam dan sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong.

Desa Wisata Ciderum, yang terletak di Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, dipilih sebagai lokasi untuk kegiatan pengabdian karena wilayah ini berdekatan dengan objek pariwisata. Keunggulan Desa Ciderum adalah aksesnya yang tidak terlalu jauh dari jalan utama, sehingga memudahkan pengunjung untuk mencapai desa tersebut. Selain itu, keberadaan pasar tradisional yang berdekatan dengan Desa Ciderum merupakan peluang ekonomi yang sangat menguntungkan, karena dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Menurut pemaparan Ketua Desa Wisata Ciderum Bapak Benny Desa Wisata Ciderum memiliki wahana edukasi seperti Beberapa usaha yang dapat dilakukan di desa meliputi peternakan, pemancingan, kedai kopi, pertanian padi, dan pengolahan sampah termasuk daur ulang plastik. menjadi bahan daur ulang seperti tas, tikar, celengan bambu.

Permasalahan terkait kompetensi SDM UMKM di Desa Wisata Ciderum, Jawa Barat meliputi keterbatasan pengetahuan dan keterampilan manajerial, rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya akses informasi, tingkat kompetisi yang tinggi, manajemen yang lemah, kurangnya inovasi dan diversifikasi, serta keterbatasan jaringan dan kemitraan. Masalah ini menghambat efisiensi usaha, mengurangi daya saing, dan membatasi akses pasar. Pelatihan pengembangan kompetensi SDM menjadi penting untuk meningkatkan kualitas SDM UMKM, mendorong inovasi, membangun kemitraan yang kuat, dan menghadapi persaingan. Dengan demikian, pelatihan ini dapat memberdayakan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di desa wisata berbasis UMKM tersebut.



**Gambar 1.** Kerajinan Tangan Olahan Daur Ulang Sampah

Pelatihan dan pendampingan, pemasaran serta promosi, penggunaan teknologi, pengakuan dan sertifikasi, penguatan asosiasi, pengembangan produk dan inovasi, akses ke modal dan kredit, kemitraan, dan jaringan semuanya berperan penting. Harapannya setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Wisata Ciderum dalam pengembangan desa wisata berbasis UMKM, akan tercipta dan berkembangnya karakter dan semangat berwirausaha di kalangan masyarakat. Tujuan utamanya adalah agar masyarakat dapat mencapai kesejahteraan dan pemberdayaan yang lebih baik dapat diukur melalui Kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Ciderum, Jawa Barat dapat diukur melalui beberapa indikator, termasuk peningkatan pendapatan dan penurunan tingkat kemiskinan. Selain itu, akses pendidikan dan kesehatan yang lebih baik, pengurangan tingkat pengangguran, peningkatan infrastruktur, partisipasi masyarakat, dan pengurangan ketimpangan sosial dan ekonomi juga menjadi tolok ukur.

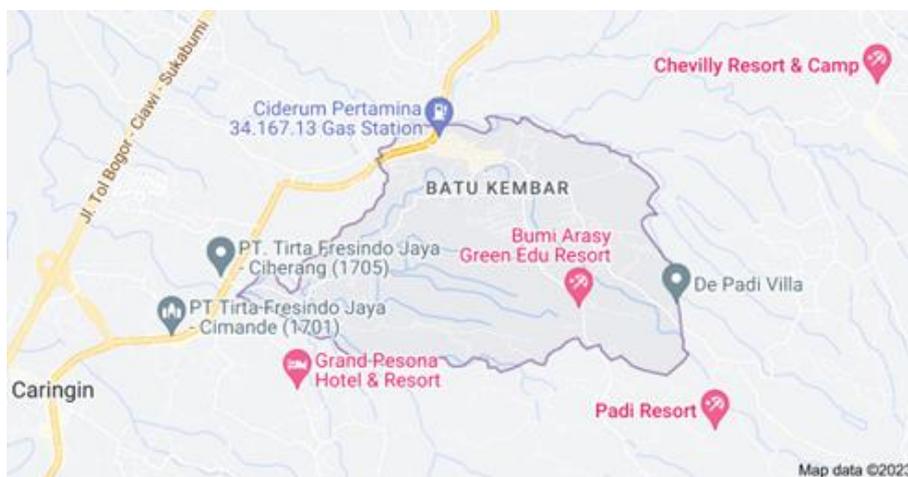
Kelestarian lingkungan serta meningkatnya kualitas hidup masyarakat juga menjadi fokus penting dalam mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan di desa wisata berbasis UMKM tersebut<sup>9</sup>. Melakukan monitoring dan evaluasi rutin akan membantu memastikan pencapaian dan perbaikan yang berkelanjutan. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan tersebut antara lain adalah memperoleh pemahaman mengenai strategi yang tepat dalam menjalankan bisnis atau usaha, meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat, serta mengetahui cara efektif untuk memperkenalkan produk agar dapat dikenal oleh lebih banyak orang.

---

<sup>9</sup> Imam Ardiansyah and Hari Iskandar, 'Analisis Potensi Ekowisata Di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Dengan Menggunakan Metode Analisis Ado-Odtwa', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2.8 (2022), 2621–30.

## METODE PENELITIAN

Desa Wisata Ciderum yang berada di Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor ini menjadi rumah bagi sejumlah wahana yang tersedia untuk pengunjung. Keunggulan lokasinya yang berdekatan dengan Pasar Cikreteg memudahkan akses wisatawan menggunakan kendaraan pribadi maupun sepeda motor. Selain itu, Desa Wisata Ciderum juga memiliki keunikan karena berlokasi dekat dengan Sungai Cisadane, memberikan suasana yang tenang di sekitarnya<sup>10</sup>. Yang membedakan Desa Wisata Ciderum dari desa wisata lainnya adalah partisipasi langsung masyarakat setempat dalam pengelolaannya..



Sumber : Google Map

**Gambar 2.** Lokasi Desa Ciderum Bogor

Kegiatan pengabdian masyarakat pada tanggal 27 Mei 2023, di Desa Wisata Ciderum, Kabupaten Bogor. Fokus kegiatan adalah memberikan pelatihan Pemasaran produk UMKM melalui media digital, Analisis Keuangan Dasar UMKM, Penentuan Harga Jual Produk Makanan dan Minuman Sektor UMKM, Teknik Pengemasan Produk UMKM, Kompetensi SDM Dalam Sektor Pariwisata., Pengolahan Minuman Tradisional, Pengolahan Makanan Tradisional untuk meningkatkan ekonomi sektor UMKM dalam pengembangan Desa Wisata Ciderum. Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode ceramah/sosialisasi dan metode pendampingan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah PAR (*Participatory Action Research*) untuk mengajak masyarakat desa ciderum kabupaten bogor meningkatkan kemampuannya dalam mengelola UMKM yang sudah ada dengan membuat konten media sosial, melakukan pengembangan produk, inovasi produk dan lain sebagainya. Kegiatan pengabdian ini

<sup>10</sup> Wahyu Topami, 'Datang Ke Desa Wisata Ciderum Bogor, Wisatawan Diajarkan Cara Mengolah Dan Manfaatkan Sampah Plastik', *TribunewsBogor.Com*.

merupakan bentuk partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif. Pendekatan kualitatif digunakan dalam pelaksanaannya.

Teknik pengumpulan dilakukan secara wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi, dan FGD (*Forum Group Discussion*)<sup>11</sup>. Observasi dilakukan untuk memahami aktivitas masyarakat lokal dan pemerintah desa dalam pengelolaan potensi wisata, sarana prasarana, serta analisis lingkungan sekitar Desa Ciderum. Kemudian tahapan selanjutnya melakukan ceramah dan demonstrasi yang dilakukan oleh tim. Penerapan PAR (*Participatory Action Research*) pada kegiatan ini dilakukan menjadi 7 tahapan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian diantaranya adalah Pemasaran produk UMKM melalui media digital, Analisis Keuangan Dasar UMKM, Penentuan Harga Jual Produk Makanan dan Minuman Sektor UMKM, Teknik Pengemasan Produk UMKM, Kompetensi SDM Dalam Sektor Pariwisata, Pengolahan Minuman Tradisional, Pengolahan Makanan Tradisional.



**Gambar 3.** Dokumentasi Kegiatan Abdimas

Kegiatan Abdimas juga melakukan wawancara dengan Bapak Benny Herdiansyah sebagai Ketua Desa Wisata Ciderum, kelompok sadar wisata (POKDARWIS), dan perangkat desa Ciderum Kecamatan Caringin sebagai sampel yang terlibat dalam kegiatan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memahami potensi di wilayah Desa Ciderum serta dukungan yang diberikan oleh pemerintah desa dalam pengembangan potensi tersebut. Selama pelaksanaan kegiatan, pembicara tidak hanya memberikan penjelasan mengenai materi, tetapi juga berbagi

<sup>11</sup> Rimadona Husmayanti, 'Tata Kelola Dana Desa Berbasis Perencanaan Partisipatif di Desa Pantai Cermin Kiri Kabupaten Serdang Bedagai', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial Dan Politik [JIMSIPO]*, 1.3 (2021).

pengalaman kepada peserta yang hadir. Tujuannya adalah agar peserta pelatihan dapat lebih memahami tujuan dan maksud dari teori yang disampaikan, serta mempermudah implementasinya dalam usaha mereka. Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan tersebut telah berjalan sesuai dengan kebutuhan dan harapan para pelaku UMKM di Desa Wisata Ciderum. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat memperluas wawasan mereka sehingga usaha yang dijalankan sesuai dengan rencana dan harapan masing-masing.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kemasyarakatan ini, kami melibatkan 25 penduduk dari Desa Wisata Ciderum, Kabupaten Bogor. Beberapa di antaranya telah berhasil menciptakan produk UMKM seperti olahan kue Mochi, manisan pala, dan kerajinan dari limbah sampah. Peserta pelatihan kami berikan materi yang disajikan dengan sesi tanya jawab dan sharing. Sesi pertama difokuskan pada pemasaran produk UMKM melalui media digital, diikuti dengan sesi kedua yang membahas analisis keuangan dasar UMKM. Sesi ketiga berkaitan dengan pelatihan dalam menentukan harga jual produk di sektor makanan dan minuman, sementara sesi keempat mengulas teknik pengemasan produk UMKM. Pada sesi kelima, kami memberikan pemahaman tentang pentingnya sumber daya manusia berkualitas dalam sektor pariwisata, dan sesi terakhir berhubungan dengan pembuatan produk minuman dan makanan lokal. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dan aktif berpartisipasi dalam sesi tanya jawab. Berikut adalah hasil pemaparan berdasarkan materi yang kami sampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Wisata Ciderum.

### **a. Pemasaran produk UMKM melalui media digital**

Meskipun Desa Wisata Ciderum memiliki potensi UMKM yang kaya dan unik, namun masih terdapat tantangan dalam memperluas jangkauan pasar mereka secara efektif. Permasalahan keterbatasan akses informasi dan keterampilan digital mungkin menghambat pelaku UMKM di Desa Wisata Ciderum untuk mengoptimalkan pemasaran produk mereka melalui media digital. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, penting bagi UMKM di Desa Wisata Ciderum untuk memahami potensi dan manfaat pemasaran melalui media digital guna meningkatkan visibilitas dan daya saing produk mereka. Pada sesi pertama Dosen Dewanta Fachrureza memaparkan dosen dalam bidang pemasaran khususnya pemasaran pariwisata. Beliau memaparkan bahwa pemasaran produk UMKM melalui media digital adalah suatu strategi pemasaran yang menggunakan platform dan kanal digital untuk mempromosikan, memasarkan,

dan menjual produk atau layanan dari UMKM<sup>12</sup>. Penerapan strategi digital melibatkan berbagai alat dan teknik, termasuk pembuatan situs web, manajemen media sosial sebagai sarana pemasaran, iklan online seperti Facebook dan Instagram Ads, produksi konten digital, dan pemanfaatan email marketing. Melalui pemasaran digital, UMKM dapat mencapai audiens yang lebih luas dan terjangkau dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan media tradisional.



**Gambar 4.** Pemaparan Produk UMKM Melalui Media Digital

Lingkungan bisnis yang semakin terhubung secara online, pemasaran digital memberikan UMKM kesempatan untuk bersaing dengan perusahaan besar dan mendapatkan keuntungan dari pergeseran perilaku konsumen yang beralih ke platform digital<sup>13</sup>. Secara keseluruhan, pemasaran produk UMKM melalui media digital menjadi penting dan memberikan peluang besar bagi UMKM untuk tumbuh dan berhasil di era digital<sup>14</sup>. Pelatihan pemasaran produk UMKM melalui media digital di Desa Ciderum berdampak riil dengan meningkatkan penjualan, perluasan jangkauan pasar, membangun kesadaran merek, mengurangi biaya promosi, memperkuat citra merek, dan membuka peluang kolaborasi. Para pelaku UMKM dapat lebih efektif dan efisien dalam pemasaran online, mendapatkan umpan balik konsumen, dan meningkatkan daya saing usaha mereka<sup>15</sup>. Dengan

<sup>12</sup> Mohamad Trio Febriyanto and Debby Arisandi, 'Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN', *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 1.2 (2018), 61–76.

<sup>13</sup> Dewa Gede Sudika Mangku and Ni Putu Rai Yuliantini, 'Pengembangan Usaha Umkm di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Digital Marketing Di Kabupaten Buleleng', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10.3 (2022), 1–24.

<sup>14</sup> Dewi Budiartini and others, 'Pengaruh E-Commerce Bagi Peningkatan Pendapatan Pada Ibu PKK di Desa Selamat Kecamatan Biru-Biru', *Jurnal Pengabdian Kontribusi Unhamzah*, 2.1 (2022), 5–8.

<sup>15</sup> Miguna Astuti and others, *Manajemen Pemasaran: UMKM Dan Digital Sosial Media* (Deepublish, 2020).

memanfaatkan strategi pemasaran yang efektif, UMKM dapat memperluas jangkauan mereka, mengoptimalkan anggaran pemasaran, dan membangun hubungan yang lebih kuat dengan pelanggan.

#### b. Analisis Keuangan Dasar UMKM

Analisis keuangan dasar UMKM di Desa Wisata Ciderum dapat menghadapi beberapa permasalahan. Pertama, banyak UMKM yang tidak memiliki catatan keuangan yang akurat dan teratur, sehingga sulit untuk melacak pendapatan dan pengeluaran dengan jelas. Kedua, minimnya pemahaman tentang pentingnya analisis keuangan bagi pengambilan keputusan bisnis, sehingga UMKM kurang memanfaatkannya untuk mengoptimalkan kinerja usaha. Ketiga, kurangnya akses ke sumber daya keuangan, seperti pinjaman atau modal usaha, dapat menghambat pengembangan dan pertumbuhan UMKM. Keempat, rendahnya literasi keuangan dan manajemen keuangan juga menjadi kendala dalam mengelola aspek keuangan usaha dengan efektif. Dengan peningkatan kesadaran dan bantuan dukungan terkait keuangan, UMKM di Desa Wisata Ciderum dapat mengatasi permasalahan ini dan meningkatkan kesehatan keuangan usaha mereka. Pada sesi kedua Dosen Imam Ardiansyah yang merupakan salah satu dosen dalam bidang keuangan khususnya dalam bidang keuangan untuk hospitality dan pariwisata. Beliau memaparkan mengenai analisis keuangan dasar UMKM merupakan proses yang melibatkan evaluasi data keuangan dasar UMKM untuk memahami kesehatan keuangan bisnis. Ini meliputi analisis laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Tujuan dari analisis keuangan dasar UMKM adalah untuk mendapatkan wawasan tentang kinerja keuangan bisnis, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta membuat keputusan yang lebih baik terkait pengelolaan keuangan dan strategi bisnis<sup>16</sup>. Melalui pelatihan ini, UMKM dapat mengidentifikasi baik kelemahan maupun keunggulan dalam menjalankan bisnis mereka dan memiliki kemampuan untuk merinci catatan keuangan secara sistematis.

---

<sup>16</sup> Yohanes Jhony Kurniawan and others, *Digitalisasi Manajemen Keuangan* (Cendikia Mulia Mandiri, 2023).



**Gambar 5.** Pemaparan Analisis Dasar Keuangan UMKM

c. Penentuan Harga Jual Produk Makanan dan Minuman Sektor UMKM

Pada sesi ketiga Dosen Yudhiet Fajar Dewantara yang merupakan salah satu dosen dalam bidang *food and beverage management* khususnya dalam bidang *gastronomy* memaparkan mengenai penentuan harga jual produk (makanan dan minuman) dalam sektor UMKM yang terdapat dalam Desa Wisata Ciderum merujuk pada proses menetapkan harga yang tepat untuk produk-produk makanan dan minuman yang dihasilkan oleh bisnis-bisnis skala kecil. UMKM dalam sektor F&B ini meliputi usaha-usaha seperti kedai kopi, warung makan, restoran kecil, katering, toko roti, makanan ringan, minuman jus, dan sejenisnya. Penentuan harga jual yang tepat sangat penting bagi kesuksesan bisnis UMKM, karena dapat mempengaruhi profitabilitas, daya saing, dan pertumbuhan bisnis secara keseluruhan<sup>17</sup>. Proses penentuan harga jual produk F&B UMKM memiliki beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan antara lain bahan produksi, nilai produk, analisis pasar, segmentasi pasar dan tujuan bisnis, dengan mempertimbangkan faktor-faktor di tersebut dan melakukan analisis yang tepat<sup>18</sup>, UMKM dapat menentukan harga jual produk F&B mereka secara efektif untuk mencapai keberhasilan dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

<sup>17</sup> Nuroksi Apipah, Dumadi Dumadi, and Slamet Bambang Riono, 'Edukasi Penetapan Harga Jual Bagi Pelaku UMKM Harum Manis Desa Parereja, Brebes', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.3 (2022), 1–10.

<sup>18</sup> Imas Widowati and others, 'Analisis Swot Untuk Pengembangan Bisnis Kuliner (Studi Kasus Pada UMKM Papat Sodara Food Purwakarta)', *Jurnal Teknologika*, 12.1 (2022), 146–56.



**Gambar 6.** Pemaparan Penentuan Harga Jual Produk UMKM

d. Teknik Pengemasan Produk UMKM

Pada sesi keempat Dosen Ika Suryono Djunaid merupakan dosen yang bekecimpun g dalam bidang manajemen khususnya dalam pengemasan sebuah produk. Beliau memaparkan teknik pengemasan produk UMKM mengacu pada metode dan pendekatan yang digunakan untuk mengemas produk dengan efektif dalam konteks (UMKM). engemasan produk UMKM di Desa Ciderum dapat menghadapi beberapa permasalahan. Pertama, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam desain kemasan yang menarik dan fungsional. Kedua, terbatasnya akses terhadap bahan kemasan berkualitas yang sesuai dengan standar keamanan dan lingkungan. Ketiga, kendala dalam memilih jenis kemasan yang tepat untuk produk tertentu sehingga dapat mempengaruhi daya tarik dan kualitas keseluruhan. Keempat, biaya produksi dan kemasan yang tinggi dapat mempengaruhi harga jual produk dan daya saing di pasar. Kelima, kurangnya kesadaran akan pentingnya pengemasan yang ramah lingkungan juga bisa menjadi tantangan dalam mencapai pasar yang lebih luas dan bertanggung jawab secara lingkungan. Solusi yang holistik dan berbasis peningkatan keterampilan serta dukungan dari pihak terkait dapat membantu mengatasi permasalahan ini dan meningkatkan kualitas pengemasan produk UMKM di Desa Ciderum. Tujuan utama dari teknik pengemasan ini adalah menciptakan kemasan yang menarik, fungsional, dan mampu melindungi produk dengan baik. Pengemasan produk UMKM melibatkan pemilihan bahan kemasan yang sesuai, desain kemasan yang menarik, dan pemenuhan fungsi praktis<sup>19</sup>. Pemilihan

---

<sup>19</sup> Mochamad Junaidi Hidayat and Sandra Krisni Kartika Siwi, 'Mengungkap Medan Kreatifitas Dalam Budaya Visual

bahan kemasan harus mempertimbangkan karakteristik produk, seperti jenis, ukuran, dan kebutuhan perlindungan. Desain kemasan yang menarik mencerminkan identitas merek UMKM dan menarik perhatian pelanggan potensial. Selain itu, teknik pengemasan juga harus mempertimbangkan kepraktisan kemasan, seperti kemudahan penggunaan, penyimpanan, dan pembuangan<sup>20</sup>. Kemasan yang praktis dan fungsional dapat meningkatkan pengalaman pelanggan dan memudahkan mereka dalam mengakses dan menggunakan produk<sup>21</sup>. Desa Wisata Ciderum saat ini telah memiliki kemasan yang baik, hanya saja bahan dasarnya tidak cocok untuk digunakan dalam makanan, tetapi untuk pengemasan lainnya sudah sesuai dengan harapan yang ada.



**Gambar 7.** Pemaparan Teknik pengemasan produk UMKM

e. Kompetensi SDM Dalam Sektor Pariwisata

Pada sesi kelima Dosen Vishnuvardana yang merupakan salah satu dosen dalam bidang *management* khususnya dalam bidang SDM. Beliau menjelaskan kompetensi SDM yang kuat dalam sektor pariwisata memiliki dampak yang luas, termasuk peningkatan kualitas layanan, daya saing destinasi, reputasi, adaptabilitas, dan kontribusi pada pembangunan ekonomi lokal<sup>22</sup>. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan kompetensi SDM dalam sektor pariwisata sangat penting untuk

---

Desain Kemasan Ukm', *Katalog Buku Karya Dosen ITATS*, 1.1 (2020).

<sup>20</sup> Hidayat and Siwi.

<sup>21</sup> Ari Widiati, 'Peranan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di "Mas Pack" Terminal Kemasan Pontianak', *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, 8.2 (2019).

<sup>22</sup> Ika Suryono Djunaid and Michelle Edrea, 'Pelestarian Kesenian Beladiri Penca Silat Aliran Cimande Sebagai Atraksi Wisata Seni Budaya Desa Wisata Cimande, Kabupaten Bogor', *Jurnal Pesona Hospitality*, 14.1 Mei (2021).

kesuksesan industri pariwisata secara keseluruhan<sup>23</sup>. Permasalahan terkait kompetensi SDM UMKM di Desa Wisata Ciderum, Jawa Barat meliputi keterbatasan pengetahuan dan keterampilan manajerial, rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya akses informasi, tingkat kompetisi yang tinggi, manajemen yang lemah, kurangnya inovasi dan diversifikasi, serta keterbatasan jaringan dan kemitraan. Masalah ini menghambat efisiensi usaha, mengurangi daya saing, dan membatasi akses pasar. Pelatihan pengembangan kompetensi SDM menjadi penting untuk meningkatkan kualitas SDM UMKM, mendorong inovasi, membangun kemitraan yang kuat, dan menghadapi persaingan. Dengan demikian, pelatihan ini dapat memberdayakan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di desa wisata berbasis UMKM tersebut. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, para desa dapat meningkatkan pengembangan produk, promosi, dan pengelolaan UMKM mereka menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya.



**Gambar 8.** Pemaparan Kompetensi SDM Dalam Sektor Pariwisata

f. Pengolahan Minuman Tradisional

Pada sesi keenam Dosen Prayogo Susanto yang merupakan salah satu dosen dalam bidang *food and beverage management* khususnya dalam bidang mixology dan pelayanan. Beliau mendemonstrasikan pembuatan minuman tradisional “Signature Pala” dengan menggunakan bahan baku buah pala yang banyak ditemukan di Desa Ciderum. Buah. Manfaat yang melimpah dari buah pala masih banyak yang belum diketahui oleh banyak orang. Hal ini disebabkan karena pala umumnya hanya dikenal sebagai bumbu dan penyedap dalam masakan. Pala merupakan salah

<sup>23</sup> Isdarmanto Isdarmanto, ‘Strategi Branding Pengembangan Industri Pariwisata 4.0 Melalui Kompetitif Multimedia Di Era Digital’, *Journal of Tourism and Creativity*, 4.1 (2020), 1–20.

satu jenis rempah-rempah yang dapat ditemukan di Indonesia, namun daging buahnya sering diabaikan, sementara biasanya hanya biji buah pala yang dimanfaatkan. Buah pala memiliki keterbatasan distribusi karena tanaman dan pohon pala tidak tersebar di seluruh wilayah Indonesia, melainkan hanya tumbuh di beberapa wilayah tertentu yang terkenal sebagai penghasil pala. Meskipun rempah-rempah pala mudah ditemui, namun buah pala termasuk dalam kategori buah yang jarang ditemui. Terdapat banyak manfaat buah pala diantaranya adalah menghilangkan masuk angin, menghilangkan insomnia, menambah nafsu makan, menghilangkan nyeri, memperbaiki pencernaan, Sumber nutrisi: Buah pala kaya akan nutrisi penting seperti vitamin C, vitamin E, vitamin K, vitamin B6, folat, kalium, dan serat. Nutrisi ini penting untuk menjaga kesehatan tubuh secara keseluruhan<sup>24</sup>. Kegiatan Pengabdian ini salah satu tim membuat hidangan minuman signature pala. Adapun Langkah lngkh dalam pembuatan signature pala adalah : Langkah pertama adalah mencuci buah pala menggunakan air hangat, lalu menambahkan sedikit garam untuk menetralkan rasa pada buah pala. Setelah itu, blender buah pala dengan air hingga halus, dan kemudian menyaring airnya untuk mengambil hanya cairan dari buah pala. Selanjutnya, persiapkan bahan-bahan seperti sereh (cuci terlebih dahulu), cengkeh, kayu manis, serta jahe (kupas dan cuci). Siapkan kompor dan panci untuk merebus air pala tersebut bersama dengan rempah-rempah yang sudah disiapkan. Ketika sudah mendidih, tambahkan sedikit garam, lalu matikan kompor. Jika ingin lebih manis, Anda bisa menambahkan gula sesuai selera. Signature Drink ini dapat disajikan saat cuaca dingin atau hujan, dan juga bisa dinikmati dengan es. Hidangan minuman ini cocok untuk disajikan baik dalam keadaan dingin maupun hangat.



**Gambar 9.** Pembuatan Minuman Tradisional “Signature Pala”

<sup>24</sup> Nia Kurniawati and Tim Redaksi Qanita, *Sebat & Cantik Alami Berkat: Khasiat Bumbu Dapur* (qanita, 2010).

g. Pengolahan Makanan Tradisional

Pada sesi terakhir dalam kegiatan pengabdian Dosen Antonius Rizki Krisnadi yang merupakan salah satu dosen dalam bidang *food and beverage management* khususnya dalam bidang pengolahan makanan. Beliau mendemonstrasikan cara pembuatan makanan yang nantinya akan disajikan di Desa Wisata Ciderum. Pembuatan hidangan kuliner berupa hidangan berbahan dasar kentang, adapun hidangan yang di buat adalah genochi Mustafa. Makanan ini merupakan hidangan perpaduan alkururasi Itali dan Indonesia dinamakan genochi merupakan hidangan pasta berasal dari Italia kemudian di padukan dengan sambal mustofa. Genochi biasanya direbus, tetapi dalam resep ini, Genochi dibuat menjadi kering seperti macaroni. Kemudian, Genochi tersebut diberi sambal mustofa dan diolah hingga kering serta beraroma pedas manis. Hidangan ini cocok sebagai makanan rumahan dan juga bisa dijadikan oleh-oleh.



**Gambar 10.** Pembuatan Makanan Tradisional Genochi Mustafa

## KESIMPULAN

Pengelola Desa Wisata Ciderum mengutamakan keterlibatan warga dalam pengembangan industri pariwisata. Pemerintah harus membantu mendorong dan mendukung inisiatif semacam ini oleh warga. Kolaborasi pemerintah dan masyarakat melibatkan dimensi pembangunan ekonomi, sosial, pendidikan, budaya, dan lingkungan yang hanya sebagian kecil dari banyak manfaat yang dapat diperoleh. Kemitraan ini memiliki implikasi sosial yang besar dalam pengelolaan Desa Wisata Ciderum. Keuntungan utama dari industri pariwisata adalah terciptanya peluang kerja bagi penduduk setempat, yang dapat berperan sebagai pemandu wisata, pemilik penginapan, pemandu,

koki, penjual souvenir, serta pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengolah hasil pertanian, peternakan, serta makanan dan minuman. Namun, pengelolaan Desa Wisata Ciderum harus terus meningkatkan sektor ekonominya.

Masyarakat Desa Wisata Ciderum belum meraup keuntungan ekonomi jangka panjang secara utuh dari (UMKM) yang berada di sana. Pengelola (UMKM) dapat mengatasi hal ini dengan memperluas basis pelanggan mereka di luar pengunjung saja. Salah satu opsinya adalah menggunakan situs web dan jenis perdagangan elektronik lainnya untuk mempromosikan dan menjual barang dagangan seseorang. Motivasi langkah ini adalah untuk memastikan bahwa (UMKM) di daerah tersebut akan terus menguntungkan dan memiliki efek jangka panjang pada perekonomian lokal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dibiayai oleh Universitas Bunda Mulia Kampus Ancol sesuai dengan proposal kegiatan yang di ajukan oleh P3M Universitas Bunda Mulia. Pengabdian Ini sesuai dengan penerapan ekonomi Kreatif yang telah di tetapkan oleh direkoran P3M.

## DAFTAR REFERENSI

- Aditama, N P, and Agus Edi Winarto, 'Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Revitalisasi BUMDes Sebagai Layanan Sosial Pada Bamuju Bamara Desa Sungai Tabuk', *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.2 (2021), 41–53 <<https://doi.org/10.34306/adimas.v1i2.431>>
- Alfianto, Danu Rizky, 'Praktik Sosial Karang Taruna Mekarsari Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Wisata Osing', *Paradigma*, 4.3 (2016)
- Apipah, Nuroksi, Dumadi Dumadi, and Slamet Bambang Riono, 'Edukasi Penetapan Harga Jual Bagi Pelaku UMKM Harum Manis Desa Parereja, Brebes', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.3 (2022), 1–10 <<https://doi.org/10.55606/jpkm.v1i3.13>>
- Ardiansyah, Imam, and Hari Iskandar, 'Analisis Potensi Ekowisata Di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Dengan Menggunakan Metode Analisis Ado-Odtwa', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2.8 (2022), 2621–30 <<https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.1137>>
- Astuti, Miguna, M O S MM, Nurhafifah Matondang, S Kom, and M Ti MM, *Manajemen Pemasaran: UMKM Dan Digital Sosial Media* (Deepublish, 2020)
- Budiantini, Dewi, T M T M Adriansyah, T Elfira Rahmayati, Renny Lubis, and Henilia Henilia, 'Pengaruh E-Commerce Bagi Peningkatan Pendapatan Pada Ibu Pkk Di Desa Selamat Kecamatan Biru-Biru', *Jurnal Pengabdian Kontribusi Unhamzah*, 2.1 (2022), 5–8
- Djunaid, Ika Suryono, and Michelle Edrea, 'Pelestarian Kesenian Beladiri Penca Silat Aliran Cimande Sebagai Atraksi Wisata Seni Budaya Desa Wisata Cimande, Kabupaten Bogor', *Jurnal Pesona Hospitality*, 14.1 Mei (2021)
- Febriyantoro, Mohamad Trio, and Debby Arisandi, 'Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN', *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 1.2 (2018), 61–76 <<https://doi.org/10.26533/jmd.v1i2.175>>

- Hidayat, Mochamad Junaidi, and Sandra Krisni Kartika Siwi, 'Mengungkap Medan Kreatifitas dalam Budaya Visual Desain Kemasan UKM', *Katalog Buku Karya Dosen ITATS*, 1.1 (2020)
- Hidayati, Atikah Nur, 'Upaya Pemerintah Desa Dalam Menanggapi Dampak Covid-19 Di Desa Sukajaya Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang', *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*, 13.1 (2020), 14–35
- Husmayanti, Rimadona, 'Tata Kelola Dana Desa Berbasis Perencanaan Partisipatif Di Desa Pantai Cermin Kiri Kabupaten Serdang Bedagai', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial Dan Politik [JIMSIPOL]*, 1.3 (2021)
- Isdarmanto, Isdarmanto, 'Strategi Branding Pengembangan Industri Pariwisata 4.0 Melalui Kompetitif Multimedia di Era Digital', *Journal of Tourism and Creativity*, 4.1 (2020), 1–20 <<https://doi.org/10.19184/jtc.v4i1.14383>>
- Kurniawan, Yohanes Jhony, S E Herman Sjahrudin, S E Nuraeni, Ida Bagus Swaputra, D R S I Made Purba Astakoni, M PAR, and others, *Digitalisasi Manajemen Keuangan* (Cendikia Mulia Mandiri, 2023)
- Kurniawati, Nia, and Tim Redaksi Qanita, *Sebat & Cantik Alami Berkat: Khasiat Bumbu Dapur* (qanita, 2010)
- Mangku, Dewa Gede Sudika, and Ni Putu Rai Yuliantini, 'Pengembangan Usaha Umkm Di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Digital Marketing Di Kabupaten Buleleng', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10.3 (2022), 1–24 <<https://doi.org/10.23887/jpku.v10i3.50585>>
- Prakoso, Aditha Agung, 'Konsep Dan Teori Desa Wisata' (Pena Persada, 2022)
- Roza, Darmini, and Laurensius Arliman, 'Peran Badan Permusyawaratan Desa Di Dalam Pembangunan Desa Dan Pengawasan Keuangan Desa', *Padjadjaran Jurnal Ilmu Hukum (Journal of Law)*, 4.3 (2017), 606–24 <<https://doi.org/10.22304/pjih.v4n3.a10>>
- Soleh, Ahmad, 'Strategi Pengembangan Potensi Desa', *Jurnal Sungkai*, 5.1 (2017), 32–52 <<https://doi.org/10.30606/js.v5i1.1181>>
- Topami, Wahyu, 'Datang Ke Desa Wisata Ciderum Bogor, Wisatawan Diajarkan Cara Mengolah Dan Manfaatkan Sampah Plastik', *TribunewsBogor.Com*
- Triwidatin, Yuppy, 'Inovasi & Strategi Marketing Sebagai Upaya Peningkatan Promosi Pemasaran Bagi Pelaku UMKM Tempe Iwan Desa Ciderum Kabupaten Bogor', *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.3 (2022), 245–49 <<https://doi.org/10.30997/almujtamae.v2i3.7097>>
- Wahyuningsih, Rani, and Galih Wahyu Pradana, 'Pemberdayaan Masyarakat Desa Hendrosari Melalui Pengembangan Desa Wisata Lontar Sewu', *Publika*, 2021, 323–34 <<https://doi.org/10.26740/publika.v9n2.p323-334>>
- Widiati, Ari, 'Peranan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di "Mas Pack" Terminal Kemasan Pontianak', *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, 8.2 (2019), 67-76 <<https://dx.doi.org/10.26418/jaakfe.v8i2.40670>>
- Widowati, Imas, Daisy Ade Riany, Ferdi Andrianto, and Sri Suhartini, 'Analisis Swot Untuk Pengembangan Bisnis Kuliner (Studi Kasus Pada UMKM Papat Sodara Food Purwakarta)', *Jurnal Teknologika*, 12.1 (2022), 146–56